

NAMA : IRMANSYAH ZAI

Nim : 2011-33-033

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP HARGA DIRI PENDERITA ULKUS DIABETIKUM DI RSUD CENKARENG JAKARTA BARA

Dukungan keluarga merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga. Baron dan Bayne (2005) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain (teman atau anggota keluarga). Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis (Mulyanti, 2010). **Tujuan.** Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri klien ulkus diabetikum di RSUD Cengkareng Jakarta Barat. **Metode.** Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dan cross sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit Diabetes Melitus dengan komplikasi berupa ulkus diabetikum dan sedang menjalani proses rawat inap di RSUD Cengkareng Jakarta Barat dalam kurun waktu 2 minggu. teknik pengambilan sampel *Insidental sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan (incidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan (Sugiyono. 2010) dengan 28 responden. analisa data untuk univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan chi_square. **Hasil penelitian.** berdasarkan usia responden klien ulkus diabetikum, sebagian besar responden berusia 40 – 50 tahun sebanyak 53,6% (15 orang). berdasarkan jenis kelamin pada responden klien ulkus diabetikum, sebagian besar responden berjenis kelamin wanita sebanyak 82,1% (23 orang). berdasarkan pendidikan pada responden klien ulkus diabetikum, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 71,4% (20 orang). berdasarkan dukungan keluarga pada responden klien ulkus diabetikum, sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga sebanyak 71,4% (20 orang). berdasarkan harga diri pada responden klien ulkus diabetikum, sebagian besar responden memiliki harga diri tinggi sebanyak 78,6% (22 orang). **Simpulan.** Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai penerapan sikap dan kepedulian yang diberikan anggota keluarga yang sehat terhadap anggota keluarga yang sakit seperti pada penderita ulkus diabetikum dengan meningkatkan pola komunikasi dan hubungan interpersonal sehingga keluarga dapat memahami kebutuhan emosional, instrumental, informatif, dan penghargaan yang dapat membantu anggota keluarga yang sakit dalam menghadapi penyakitnya.

Kata kunci Hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri penderita ulkus diabetikum di RSUD CENKARENG

Jakartabarat

NAME : IRMANSYAH ZAI

NIM : 2011-33-033

ABSTRACT

FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP TO SELF-ESTEEM IN HOSPITAL DIABETIK ULCER CENKARENG JAKARTA BARAT

Family support is one source of social support that comes from the family environment. Baron and Bayne (2005) says that social support is a physical and psychological comfort given by someone else (friend or family member). Family support is a form of manifestation of the attitude of some TLC. Support can be given both physically and psychologically (Mulyanti 2010). AIM of this study was to analyze the relationship between family support to self-esteem clients diabetic ulcers in hospitals Cengkareng Barat.

Research methods

uses descriptif corelasi and cross-sectional, population this study is patients who suffer from diabetes mellitus with complications such as diabetic ulcers and is currently undergoing inpatient care in hospitals Cengkareng within 2 weeks. Simple incidental capture is a method of sampling the sampling is done by chance or anyone who happened (incidental) met with researchers who are considered suitable to the characteristics of the samples were determined (Sugiyono. 2010) with 28 data analysis respondent for using univariate and bivariate frequency distribution using research based

chi_square.result

client respondents aged diabetic ulcers, some respondents aged BESA 40-50 years of as much as 53.6% (15 people). based on the gender of the respondents client diabetic ulcers, most respondents female sex as much as 82.1% (23 votes). based education

on diabetic ulcers client respondents, the majority of respondents BESA education past high school as much as 71.4% (20 people). based on respondents' family support clients diabetic ulcers, most respondents support the family as much as 71.4% (20 people). based esteem in diabetic ulcers client respondents, most of BESA respondents have high self-esteem as much as 78.6% (22 orang).

Conclusions this study can be taken into consideration regarding the application of the attitudes and concerns given the healthy family members to

ill family members as in patients with diabetic ulcers by improving communication patterns and interpersonal relationships so that the family can understand the emotional need, instrumental, informative, and awards that can help a sick family member in the face of illness.

Keywords Relations family support for patient self esteem diabetic ulcers in hospitals CENKARENG West Jakarta Barat